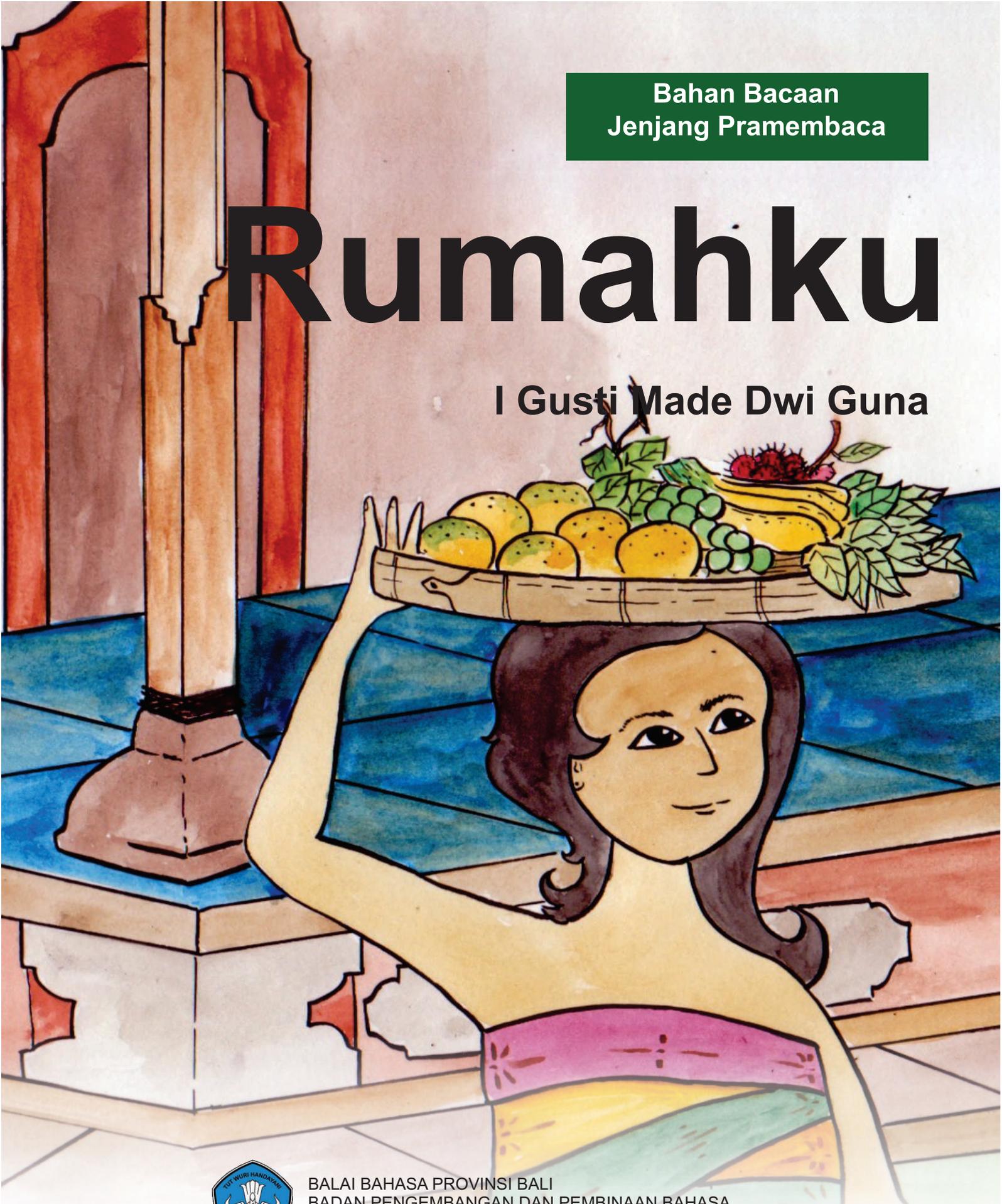


Bahan Bacaan
Jenjang Pramembaca

Rumahku

I Gusti Made Dwi Guna



BALAI BAHASA PROVINSI BALI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Rumahku



Penulis dan Ilustrator:
I Gusti Made Dwi Guna

Balai Bahasa Provinsi Bali
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

Rumahku

Penulis : I Gusti Made Dwi Guna
Penyunting : Wahyu Aji Wibowo
Ilustrator : I Gusti Made Dwi Guna
Penata Letak : I Gusti Made Dwi Guna

Diterbitkan pada tahun 2020 oleh
Balai Bahasa Provinsi Bali
Jalan Trengguli I No. 34 Denpasar Timur
Telepon (0361) 461714
Laman: www.balaibahasaprovinsibali.kemdikbud.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari pihak penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Guna, I Gusti Made Dwi
Rumahku: Cerita Fiksi/I Gusti Made Dwi Guna;
Wahyu Aji Wibowo (Penyunting).
Denpasar: Balai Bahasa Provinsi Bali, 2020.
vi; 14 hlm; 250 mm x 176 mm x 3 mm.
ISBN: 978-623-91871-3-2

KATA PENGANTAR

Kepala Balai Bahasa Provinsi Bali

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan berkat-Nya penerbitan buku ini dapat terwujud di tengah kita dan di tangan pembaca.

Buku yang ada di tangan pembaca adalah salah satu upaya Balai Bahasa Bali untuk memenuhi ketersediaan bahan bacaan literasi bagi masyarakat, terutama dunia pendidikan. Penyediaan bahan bacaan adalah pintu masuk untuk mengembangkan literasi. Penyediaan bahan bacaan literasi berupa cerita sangat bermanfaat bagi peningkatan minat baca anak guna menumbuhkan budi pekerti. Sebagai bagian penting dalam penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat. Minat baca yang tinggi, didukung dengan ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau, akan mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat. Dengan kemampuan membaca ini pula literasi dasar berikutnya, yaitu numerasi, sains, finansial, digital, serta budaya dapat ditumbuhkembangkan. Hadirnya buku ini dimaksudkan sebagai bahan penguatan dalam mendukung GLN (Gerakan Literasi Nasional).

Selanjutnya, cerita-cerita yang terhimpun dalam buku ini juga dapat bermanfaat sebagai salah satu sarana atau media pendidikan karakter. Di katakan demikian karena cerita-cerita itu diyakini sarat dengan nilai-nilai yang mampu mengemban fungsi praktis, yaitu membangun karakter pembaca. Karakter yang relevan dibangun adalah karakter religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Selain itu, cerita-cerita dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis, mampu mengembangkan kreativitas dan ketajaman intuisi, yaitu komunikasi dan kolaborasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21.

Penerbitan buku ini tidak terlepas dari kerja keras dan kerja tuntas penyusun: I Gusti Made Dwi Guna dan penyunting: Wahyu Aji Wibowo. Untuk itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada yang bersangkutan dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi upaya membangun budaya literasi dan mencerdaskan bangsa menuju insan Indonesia yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter. Amin.

Denpasar, Oktober 2020

Kepala Balai Bahasa Provinsi Bali,

Toha Machsum, M.Ag.

SEKAPUR SIRIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya kerja keras penulis dapat terwujud. Buku yang berjudul *Rumahku* ini bisa hadir bagi para pembaca.

Sebagai sebuah pulau yang kaya dengan aneka ragam budaya, sudah selayaknya Pulau Bali diperkenalkan kepada pembaca dalam berbagai rentang usia. Bagi anak usia pramembaca, pengenalan awal dapat dilakukan dengan mengajak mereka mengenal lebih jauh tentang keberadaan rumah tradisional Bali. Mengingat rumah Bali tidak hanya sebetuk bangunan, namun dilingkupi dengan berbagai unsur yang membuatnya begitu kaya untuk dipelajari.

Semoga dengan hadirnya buku ini dapat membuat anak-anak khususnya dan para pembaca pada umumnya untuk mengenali budaya bangsa, terutama mengenai rumah tradisional Bali.

Selamat membaca!

Denpasar, 2 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
Rumahku	1 --11
Biodata Penulis dan Ilustrator	12
Biodata Penyunting	14

Hai, namaku Ayu.

Inilah rumahku.





**Ada patung.
(*bedogol*)**



Gerbang
(angkut-angkut)



Lumbung padi
(jineng)



Sumur air
(*semer*)



Kentongan
(kulkul)



Ayam
(*siap*)



Dapur
(paon)

Aku tinggal bersama....

ayah dan ibu



12

Biodata Penulis dan Ilustrator

Nama lengkap : I Gusti Made Dwi Guna
Ponsel : 089686073169
Pos-el : gunalanji@gmail.com
Alamat kantor : Sanur Independent School
Jln. Tukad Nyali 35A-B Denpasar,
Bali.
Bidang keahlian : Menulis dan Mengilustrasi.



Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

1. 2014–kini : Guru di Sanur Independent School
2. 2011–2013 : Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Perdesaan, Kemenpora
3. 2007–2011 : Pengajar di Primagama Bali, Dalung.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Saraswati Tabanan (2004—2007)

Judul Buku dan Tahun Terbit :

1. Lebih Besar! Lebih Tinggi! (2016).
2. Muslihat Bangau Baka (2015).
3. Tiga Cerita di Hari Selasa (2015)
4. Made Taro: Membawa Kembali Dunia Anak yang Hilang (2015).
5. Jubah Satu Mutiara, antologi bersama (2009).

Penghargaan:

1. Juara I Sayembara Penulisan Buku Pengayaan Kemendikbud untuk buku biografi I Gusti Putu Bawa SamarGantang:Penemu Puisi Modre Samar Gantang (2012).
2. Juara I Sayembara Penulisan Buku Pengayaan Kemendikbud untuk buku biografi Made Taro: Membawa Kem-bali Dunia Anak yang Hilang (2013).
3. Juara Harapan Penyusunan Buku Cerita Anak dalam format e-book Kemendikbud, untuk buku Cita-citaCamelo (2016).
4. Penulis Terpilih Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi Pusat Pembinaan Bahasa untuk buku NyomanNuarta: Pematung Internasional yang Pantang Menyerah (2017).
5. Penulis terpilih untuk Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi Pusat Pembinaan Bahasa untuk buku Men-jaga dan Mewariskan Tradisi: Perjalanan Maestro Tari Bali Ni Ketut Arini dan Beras Tabanan: Perjalanan Dari-Lumpur Hingga Dapur (2018).
6. Juara II Penulisan Buku Bahan Bacaan Siswa SD Kemendikbud 2018.
7. Penulis terpilih untuk Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi Pusat Pembinaan Bahasa (2019).

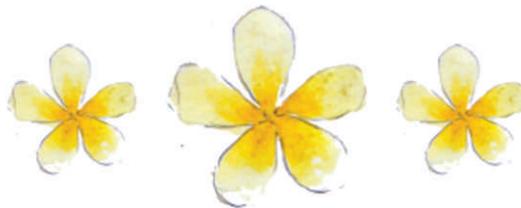
Biodata Penyunting



Wahyu Aji Wibowo, S.S. lahir di Banyumas, Jawa Tengah, pada tanggal 25 Mei 1979. Ia menyelesaikan studi sarjana di Jurusan Sastra Inggris, Universitas Diponegoro Semarang (2004); Akta Mengajar di Universitas Negeri Semarang (2005). Tahun 2006—2016 bertugas di Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (sekarang Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan), tahun 2016—sekarang bertugas di Balai Bahasa Provinsi Bali, Jalan Trengguli I No. 34 Denpasar

Timur, sebagai tenaga Penyuluh Bahasa Indonesia. Pos-el: wahyuajiwibowo03@gmail.com; Face-book: Wahyu Aji Wibowo; Instagram: [wahyuajiwibowo03](https://www.instagram.com/wahyuajiwibowo03); dan nomor ponsel 085714068936. Dari tahun 2016—sekarang menjadi editor di jurnal *Aksara*, Balai Bahasa Provinsi Bali.

Hai, adik-adik.
Rumah adat Bali ternyata unik, ya.
Di dalamnya ada banyak benda.
Yuk, kita lihat apa saja isinya.
Kali ini bersama teman kita, Kak Ayu.
Selamat membaca!



Balai Bahasa Provinsi Bali

Jalan Trengguli I No. 34 Denpasar Timur

Telepon (0361) 461714

www.balaibahasaprovinsibali.kemdikbud.go.id

ISBN 978-623-91871-3-2

